

VISI MISI

PASANGAN BAKAL CALON BUPATI
DAN WAKIL BUPATI

Drs. H. Suharsono dan Drs. H. Totok Sudarto, M.Pd
PEMILUKADA BANTUL TAHUN 2020

VISI

MEWUJUDKAN BANTUL
PROJOTAMANSARI LEBIH MAJU, AGAMIS
DAN UNGGUL

MISI

Bebarengan NOTO, Bantul tambah unggul

1. Bantul bangkit dari pandemi dan siap menghadapi era adaptasi kebiasaan baru;
2. Bantul sebagai Kabupaten yang lebih religius dan toleran;
3. Sumber Daya Manusia (SDM) bantul yang sejahtera, sehat, cerdas, berakhlak mulia, dan berkarakter Indonesia;
4. Penguatan ekonomi berdasarkan sumberdaya lokal, UMKM, dan berwawasan lingkungan serta berbasis kalurahan;
5. Bantul sebagai kawasan siaga bencana;
6. Mempertahankan dan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, empatik, efisien, dan bertanggung jawab;
7. Bantul menjadi Kabupaten yang terdepan dalam kemandirian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan,
8. Bantul sebagai teras muka Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Bantul bangkit dari pandemi dan siap menghadapi era adaptasi kebiasaan baru
 - 1.1 Memperkuat pelayanan dan peningkatan sarana dan prasarana RSUD;
 - 1.2 Integrasi fasilitas kesehatan dalam sistem kesehatan daerah;
 - 1.3 Penguatan peran dan fungsi posko tanggap darurat Covid-19;
 - 1.4 Melakukan penguatan sistem pembelajaran jarak jauh bagi sekolah jenjang SMP, SD, TK dan PAUD;
 - 1.5 Melakukan *recovery economy* bagi UMKM melalui skema pinjaman lunak daerah;
 - 1.6 Menambah fasilitas antisipasi Covid-19 di titik-titik keramaian masyarakat;
 - 1.7 Memperkuat kemampuan pemerintah daerah dalam melakukan 3T atau Testing, Tracing, dan Treatment (tes, penelusuran, dan penanganan) dalam menghadapi pandemi Covid-19; dan,
 - 1.8 Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) untuk menekan peluang penularan wabah Covid-19.

2. Bantul sebagai kabupaten yang lebih religius dan toleran
 - 2.1 Mewujudkan religiusitas melalui pembangunan sarana dan prasarana pendukung;
 - 2.2 Meningkatkan bantuan kepada majelis keagamaan, marbot, kaum rois dan guru TPA/TPQ;
 - 2.3 Meningkatkan bantuan fasilitas kepada sekolah berbasis agama;
 - 2.4 Memperbanyak program pembinaan keagamaan bagi masyarakat; dan,
 - 2.5 Memperbanyak program kebudayaan yang bernuansa religius bagi masyarakat.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Bantul yang sejahtera, sehat, cerdas, berakhlak mulia, dan Berkarakter Indonesia
 - 3.1 Memperbanyak program preventif dan promotif di Bidang Kesehatan masyarakat;
 - 3.2 Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat;
 - 3.3 Meningkatkan program perbaikan gizi bagi masyarakat;
 - 3.4 Meningkatkan dukungan dan apresiasi terhadap penyelenggara pendidikan dalam mengembangkan peserta didik yang berbakat dan berprestasi;
 - 3.5 Peningkatan mutu dan akses pendidikan formal, non formal serta sepanjang hayat;
 - 3.6 Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus melalui program inklusi;
 - 3.7 Revitalisasi gerakan kapanduan sebagai wadah pembentukan karakter bangsa;
 - 3.8 Meningkatkan program penyiapan keterampilan kerja untuk usia produktif;
 - 3.9 Meningkatkan program pelatihan persiapan masa pensiun untuk pra/paska pensiun; dan,
 - 3.10 Program pendidikan pranikah, pemberdayaan perempuan dan ketahanan keluarga.

4. Penguatan ekonomi berdasarkan sumberdaya lokal, UMKM, dan berwawasan lingkungan serta berbasis kalurahan
 - 4.1 Penguatan sektor agronomi dan agrobisnis;
 - 4.2 Pembinaan ipal industri dan meningkatkan program-program inovatif terkait dengan pengelolaan sampah;
 - 4.3 Pendampingan dan pengembangan umkm dengan pembentukan inkubator bisnis lokal;
 - 4.4 Meningkatkan promosi pariwisata dan produk hasil industri lokal di pasar dalam negeri maupun luar negeri;
 - 4.5 Meningkatkan akses permodalan UMKM dalam bentuk pinjaman maupun dana bergulir;
 - 4.6 Menguatkan peran koperasi sebagai rumah besar UMKM;
 - 4.7 Meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan perijinan usaha;
 - 4.8 Menguatkan BUMD dan BUMDES;
 - 4.9 Menguatkan Pokdarwis; dan,
 - 4.10 Menguatkan program One Village One Product (OVOP) terintegrasi dengan BUMDES dan atau BUMD.

5. Bantul sebagai kawasan siaga bencana

5.1 Memperbanyak posko dan kalurahan siaga bencana;

5.2 Memperbanyak upaya promotif dan preventif
kebencanaan di masyarakat dan sekolah; dan,

5.3 Membangun sistem bantul siaga bencana berbasis
teknologi digital.

6. Mempertahankan dan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, empatik, efisien, dan bertanggung jawab
 - 6.1 jabatan fungsional analis kebijakan di setiap OPD untuk merumuskan kebijakan yang berbasis data dan informasi;
 - 6.2 Membangun sistem Bantul satu data;
 - 6.3 Membangun sistem pemerintahan berbasis teknologi digital;
 - 6.4 Seleksi jabatan pimpinan tinggi secara profesional dan bertanggung jawab; dan,
 - 6.5 Penguatan sinergitas antara Pemda dan FORKOPIMDA.

7. Bantul menjadi Kabupaten yang terdepan dalam kemandirian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

7.1 Fasilitasi riset inovasi daerah bagi peneliti lokal;

7.2 Mewujudkan *Bantul Smart Village*; dan,

7.3 Mendukung hasil inovasi teknologi tepat guna.

Bantul, 2 September 2020
Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati



Drs. H. Suharsono

Drs. H. Totok Sudharto, M.Pd